

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis puisi merupakan salah satu keterampilan bidang apresiasi sastra yang harus dikuasai siswa SMA. Di dalam kurikulum, materi menulis puisi terdapat pada pembelajaran yang diajarkan di kelas X. Materi tersebut terdapat di Kompetensi Dasar 4.17 yang memuat tentang menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, dan perwajahan). Pembelajaran menulis puisi di kelas X dilakukan dengan tujuan siswa mengapresiasi karya sastra. Hal itu berkaitan erat dengan latihan mempertajam perasaan, penalaran, daya khayal, kepekaan terhadap masyarakat, budaya, dan lingkungan hidup.

Kemampuan menulis puisi menuntut siswa harus mampu menuangkan pengalaman dan perasaannya ke dalam tulisan. Kemampuan ini tidak diperoleh hanya dengan menyediakan tema yang akan diteruskan siswa menjadi sebuah puisi. Siswa harus memiliki ide-ide kreatif, penguasaan teori, dan latihan menulis puisi secara rutin. Dengan demikian, puisi yang dihasilkan mengandung nilai sastra.

Dalam kompetensi dasar bahasa Indonesia memuat keterampilan menulis puisi yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berbahasa secara kreatif, berpikir logis, bernalar, dan kepekaan perasaan untuk memahami (menikmati) karya sastra. Menulis puisi sebagai salah satu aspek yang diharapkan dapat dikuasai siswa dengan menekankan pada kemampuan mengekspresikan

jiwa dalam bentuk sastra tulis dan membangkitkan semangat, pikiran, dan jiwa pembaca.

Pembelajaran menulis puisi di sekolah juga bertujuan untuk menggali kemampuan siswa dalam mengapresiasi sastra dan melatih keterampilan siswa untuk menggali nilai-nilai yang terkandung dalam puisi sehingga dapat mencintai puisi. Pada akhirnya, diharapkan siswa mampu menciptakan puisi yang bermutu. Pencapaian kemampuan menulis puisi dapat diukur berdasarkan indikator pembelajarannya. Dalam menulis puisi, siswa harus mampu mencermati pemilihan diksi, pengimajian, irama (ritme), dan tata wajah yang tepat dalam menulis sebuah puisi. (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan kompetensi Dasar)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru di sekolah SMA Negeri 10 Medan, diketahui adanya permasalahan dalam pembelajaran menulis puisi. Nilai rata-rata siswa kelas X-IPA 1 dalam menulis puisi adalah 64,2. Sementara, KKM untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 75. Selain masalah kemampuan menulis puisi siswa yang masih rendah, tidak adanya media pembelajaran ketika guru mengajar juga menjadi permasalahan yang ditemukan di sekolah tersebut. Ini berarti tuntutan kurikulum belum tercapai secara maksimal. Tentunya ini menjadi masalah yang harus dipecahkan agar kemampuan menulis puisi siswa tercapai.

Rendahnya kemampuan menulis puisi siswa dapat dibuktikan oleh peneliti sebelumnya. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Sakinah Fitri dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (Berpikir, Berpasangan, dan Berbagi) Pada

Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Bulukumba” diketahui fenomena di kelas menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Bulukumba masih rendah dan siswa mengalami kesulitan dalam menulis puisi. Kesulitan tersebut adalah kesulitan menemukan ide, menentukan kata-kata, memulai menulis, dan mengembangkan ide menjadi puisi. Selain itu, rendahnya kemampuan menulis puisi siswa disebabkan siswa tidak terbiasa mengemukakan perasaan, pemikiran, imajinasinya, serta kurang mampu menghubungkan antara dunia khayal dengan dunia nyata ke dalam puisi. *Kedua*, penelitian yang dilakukan Tri Wulandari, Amir Fuady, dan Sumarwati dengan judul “Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penerapan Metode Menulis Berantai pada Siswa SMA” bahwasanya kondisi yang ditemukan di lapangan membuktikan banyak siswa kesulitan menulis puisi. Kemampuan menulis puisi siswa kelas X-3 SMA Negeri Gondangrejo tahun ajaran 2011/2012 juga dinilai masih rendah. Siswa yang mampu mencapai ketuntasan ($KKM \geq 65$) sebanyak 44,12% atau sebanyak 15 siswa dari 34 siswa. Sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar ($KKM \geq 65$) sebanyak 55,88% atau 19 siswa. *Ketiga*, penelitian yang dilakukan Ilham Zulhidayat Bursan dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Bulukumba kabupaten Bulukumba Melalui Strategi Pembelajaran Sugestopedia” bahwa hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 10-15 Mei 2013 pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Bulukumba ditemukan masalah pada rendahnya keterampilan menulis puisi. Data yang diperoleh dari guru bidang studi Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa 80 % siswa belum mampu menulis puisi

dengan baik atau di bawah standar KKM 65. Banyak siswa yang beralasan bahwa mereka kekurangan ide dan imajinasi untuk menulis puisi.

Media pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil peneliti sebelumnya. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Sinta Maria Dewi dengan judul “Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan menulis Puisi Siswa” dimana dalam pembelajaran menulis puisi siswa kurang termotivasi dikarenakan pemanfaatan media yang digunakan guru masih kurang bervariasi, guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dalam pembelajarannya sehingga membuat siswa menjadi pasif dan tidak dapat membangkitkan motivasi dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan menulis puisi pada siswa dengan menggunakan media gambar (kelas eksperimen) lebih tinggi dibandingkan rata-rata keterampilan menulis puisi pada siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional (kelas kontrol). Rata-rata nilai pretest diperoleh kelas eksperimen yaitu 63,75. Rata-rata nilai pretest kelas kontrol yaitu 61,05. Setelah dilakukan tindakan pada kedua kelas, maka diperoleh rata-rata posttest kelas eksperimen yaitu sebesar 79,45 dan kelas kontrol sebesar 74,95.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Suhatman Jaya, Syahrul R., dan Ermanto dengan judul penelitian “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Gambar Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh”, yang menyatakan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan media berdampak baik terhadap peningkatan motivasi belajar siswa yang teraktualisasi melalui aktivitas belajar siswa di kelas. Penggunaan media dalam pembelajaran menulis puisi dapat memotivasi siswa untuk belajar bersemangat, gembira dan aktif dalam diskusi

kelompok serta produktif. Oleh karena itu, kendala yang menghambat seperti rasa malas, takut dan malu dapat diatasi. Di samping itu, siswa terlatih dalam berbagai pengalaman, berani mengeluarkan pendapat, dan bersedia mendengarkan pendapat orang lain serta mau menerima perbedaan pendapat. Selain itu, dengan memilih topik sendiri, menemukan sendiri pengertian serta ciri-ciri tulisan puisi, adanya pemberian model dalam menulis, dan menilai sendiri hasil tulisan dalam kegiatan pembelajaran ternyata sangat direspon baik oleh siswa. Berdasarkan nilai hasil tes awal atau prasiklus, keterampilan menulis puisi siswa sebelum menggunakan media gambar nilai rata-ratanya 59,67. Hasil ini jauh lebih rendah dari sesudah terlaksananya media gambar, yaitu siklus 1 dengan nilai rata-rata 69,33 dan siklus 2 nilai rata-ratanya adalah 82,6. Hal ini, menandakan bahwa siswa merasa senang dan tertarik dengan gambar, sehingga dapat membantu siswa dalam menulis puisi.

Sejalan dengan uraian tersebut diperlukan solusi untuk mengatasinya agar kemampuan siswa dalam menulis puisi meningkat. Salah satu solusi yang peneliti tawarkan untuk memecahkan masalah tersebut adalah penggunaan media pembelajaran berbasis audiovisual yang menggunakan aplikasi *adobe premiere* dalam pembelajaran menulis puisi. Pembelajaran dengan menggunakan media tersebut akan menarik minat dan membangkitkan daya imajinasi siswa dalam menulis puisi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang desain media pembelajaran berbantuan *adobe premiere* untuk pembelajaran menulis puisi. Oleh karena itu, diajukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audiovisual yang

Menggunakan Aplikasi *Adobe Premiere* dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Kemampuan menulis puisi siswa masih rendah
2. Siswa mengalami kesulitan dalam menulis puisi
3. Media pembelajaran kurang bervariasi
4. Tidak adanya media pembelajaran

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas terdapat empat permasalahan. Namun, tidak mungkin dilakukan penelitian untuk keempat permasalahan tersebut. Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak menyimpang dan tetap terarah, perlu dilakukan pembatasan masalah. Penelitian ini hanya dibatasi pada masalah pertama dan keempat, yakni rendahnya kemampuan menulis puisi siswa dan tidak adanya media pembelajaran. Pembelajaran menulis puisi tersebut terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) 4.17 “Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan).”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dapat dirumuskan masalah yang diteliti dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 10 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 sebelum penggunaan media pembelajaran berbasis audiovisual yang menggunakan aplikasi *adobe premiere*?

2. Bagaimana kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 10 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 setelah penggunaan media pembelajaran berbasis audiovisual yang menggunakan aplikasi *adobe premiere*?
3. Apakah ada pengaruh media pembelajaran berbasis audiovisual yang menggunakan aplikasi *adobe premiere* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 10 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 10 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 sebelum penggunaan media pembelajaran berbasis audiovisual yang menggunakan aplikasi *adobe premiere*
2. Mengetahui kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 10 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 setelah penggunaan media pembelajaran berbasis audiovisual yang menggunakan aplikasi *adobe premiere*
3. Mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis audiovisual yang menggunakan aplikasi *adobe premiere* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 10 Medan

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya hasil penelitian ini, maka akan memberikan manfaat teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini akan menambah khasanah ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini bagi guru dan peneliti lainnya. Bagi guru, hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan pertimbangan memilih media pembelajaran dalam menulis puisi. Bagi peneliti lainnya, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian dengan permasalahan yang sama.